

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PENCEGAHAN OSTEOPOROSIS PADA REMAJA PUTRI DI KELURAHAN TIRTOUDAN

Yavensia Adelia Dahu Nahak

Nita Dwi Astikasari

Prodi D III Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan

Universitas Strada Indonesia

Email: nahaknina6@gmail.com

Osteoporosis adalah masalah kesehatan utama di bidang geriatri dan epidemiologi, dan terjadinya patah tulang osteoporosis menyebabkan beban fisik dan ekonomi yang signifikan. Menyadari dan memahami osteoporosis pada usia dini sangat penting, karena remaja adalah periode di mana massa tulang mencapai puncaknya, memberikan dasar untuk kesehatan tulang di kemudian hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan osteoporosis pada remaja putri.

Rancangan penelitian menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengetahuan, sedangkan variabel terikatnya yaitu sikap pencegahan osteoporosis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Remaja Putri di Kelurahan Tirtoudan, sampel 42 responden dengan teknik *total sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji chi square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian (50.0%) responden dengan pengetahuan cukup dan lebih dari setengah (66.7%) responden bersikap negatif dalam pencegahan osteoporosis.

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan uji chi-square diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 Diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pengetahuan Terhadap Sikap Pencegahan Osteoporosis Pada Remaja Putri Di Kelurahan Tirtoudan.

Pengetahuan yang cukup dari remaja membuat sikap yang ditunjukkan dalam pencegahan osteoporosis menjadi negatif. Untuk itu perlu diadakan edukasi berkelanjutan dan pengawasan terhadap remaja agar dapat mencegah osteoporosis sejak dini

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Pencegahan Osteoporosis, Remaja Putri

ABSTRACT

THE EFFECT OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE TOWARDS OSTEOPOROSIS PREVENTION IN ADOLESCENT GIRLS IN TIRTOUDAN VILLAGE

Yavensia Adelia Dahu Nahak

Nita Dwi Astikasari

D III Midwifery Study Program, Faculty of Nursing and Midwifery

Strada Indonesia University

Email: nahaknina6@gmail.com

Osteoporosis was a major health problem in the field of geriatrics and epidemiology, and the occurrence of osteoporotic fractures causes significant physical and economic burdens. Recognizing and understanding osteoporosis at an early age was very important, because adolescence was the period when bone mass reaches its peak, providing the foundation for bone health in the future. The purpose of this study was to determine the effect of knowledge and attitudes on osteoporosis prevention in adolescent girls.

The research design used correlational analytic with a cross-sectional approach. The independent variable in this study was knowledge, while the dependent variable was the attitude towards osteoporosis prevention. The population in this study were all young women in Tirtoudan Village, a sample of 42 respondents with a total sampling technique. The data collection technique used a questionnaire and data analysis used the chi square test.

The results showed that some (50.0%) respondents had sufficient knowledge and more than half (66.7%) respondents had a negative attitude in preventing osteoporosis.

Based on the results of data analysis using the chi-square test, the pvalue = 0.000 was obtained, which means it is smaller than $\alpha = 0.05$, thus it can be said that H0 is rejected and H1 is accepted, which means it can be concluded that there is an Influence of Knowledge and Attitudes on Preventing Osteoporosis in Young Women in Tirtoudan Village.

Sufficient knowledge from adolescents makes the attitude shown in preventing osteoporosis negative. For this reason, it is necessary to hold ongoing education and supervision of adolescents in order to prevent osteoporosis early on

Keywords: Knowledge, Attitude, Osteoporosis Prevention, Young Women